

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian bisa dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Orientasi karir masa depan siswa kelas XII MAN 1 Kota Sungai Penuh secara umum berada pada kualitas baik yaitu 63,53% dengan sebagian besar berada pada klasifikasi sedang yaitu sebesar 48,75%. Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa sebagian besar siswa kelas XII MAN 1 Kota Sungai Penuh telah memiliki orientasi karir masa depan yang baik, yang artinya mereka telah memiliki persiapan untuk menentukan jenis pendidikan dan pekerjaan yang tepat sesuai dengan minat dan bakatnya ketika nanti telah lulus dari sekolah yang ditempuhnya saat ini.
2. Kemandirian belajar siswa kelas XII MAN 1 Kota Sungai Penuh berada pada kualitas baik yaitu 67,34% dengan sebagian besar distribusi data berada pada klasifikasi sedang yaitu sebesar 50%. Hal tersebut dapat diartikan bahwa sebagian siswa kelas XII MAN 1 Kota Sungai Penuh telah memiliki kemandirian belajar yang baik sehingga mampu mendorong orientasi karir masa depan siswa menuju arah yang lebih baik.
3. Hipotesis diterima yang artinya bahwa kemandirian belajar siswa berpengaruh dan berkontribusi signifikan terhadap orientasi karir masa depan siswa kelas XII MAN 1 Kota Sungai Penuh dengan tingkat kontribusi sebesar 29,7% dan nilai R sebesar 0,545 yang berarti variabel

kemandirian belajar siswa berpengaruh kuat terhadap orientasi karir masa depan siswa. Selain itu berdasarkan hasil penelitian ditemukan persamaan analisi regresi sederhana yaitu  $Y = 13,484 + 0,511X$ , persamaan regresi sederhana ini memberikan prediksi bahwa skor kemandirian belajar siswa memberikan pengaruh positif sebesar 0,511 terhadap skor orientasi karir masa depan. Jika tidak ada dukungan dari skor kemandirian siswa maka skor orientasi karir masa depan akan konstan di 13,484. Hal ini juga dapat diartikan bahwa setiap kali kualitas kemandirian siswa mengalami peningkatan sebesar 1% maka kualitas orientasi karir masa depan siswa juga akan meningkat sebesar 0,511, begitu juga sebaliknya bahwa setiap kali kualitas kemandirian siswa mengalami penurunan sebesar 1% maka kualitas orientasi karir masa depan siswa juga akan mengalami penurunan sebesar 0,511.

## **B. Saran**

### **1. Sekolah**

Dengan hasil penelitian ini, diharapkan sekolah dapat mengembangkan program-program tertentu untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa agar orientasi atau pandangan siswa akan karir masa depannya juga meningkat sehingga siswa memiliki keinginan kuat untuk mencapai karir masa depan yang lebih baik.

### **2. Guru**

Berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan bahwa kemandirian belajar berpengaruh terhadap orientasi karir masa depan, maka guru bersama guru

BK perlu hendaknya lebih mengoptimalkan kegiatan atau layanan yang mengarah ke pengembangan kemandirian belajar siswa dan kegiatan atau layanan yang membantu siswa dapat merencanakan karir di masa depannya.

### 3. Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih lanjut meneliti mengenai hal-hal yang mempengaruhi orientasi karir masa depan siswa selain kemandirian belajar siswa sehingga dapat membantu siswa mempersiapkan pendidikan dan pekerjaan sesuai dengan minat dan bakatnya serta kehidupan selanjutnya yang lebih baik.

## **C. Implikasi Hasil Penelitian Terhadap Bimbingan dan Konseling**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka implikasi hasil penelitian ini terhadap bimbingan dan konseling adalah guru bimbingan dan konseling dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk membuat program yang mengarah ke peningkatan kemandirian belajar siswa agar orientasi atau pandangan siswa terhadap karir masa depannya juga meningkat dengan baik.

Heijden (Nurfajar,2012: 687) menyatakan bahwa seseorang yang memiliki tingkat kemandirian belajar yang tinggi akan percaya diri dan yakin dengan kemampuannya untuk menghadapi masa depan. Pendapat tersebut juga didukung oleh hasil penelitian dalam penelitian ini yaitu ditemukan dalam penelitian ini yaitu tingkat kontribusi variabel X terhadap variabel Y sebesar 29,7% dan nilai R sebesar 0,545 yang berarti variabel kemandirian

belajar siswa berpengaruh kuat terhadap orientasi karir masa depan siswa. Selain itu berdasarkan hasil penelitian ditemukan persamaan analisi regresi sederhana yaitu  $Y = 13,484 + 0,511 X$ . Hal ini dapat diartikan setiap peningkatan kemandirian belajar sebesar 1%, maka orientasi karir masa depan juga akan meningkat sebesar 0,511.

Wisnandono (2018:11) mengungkapkan bahwa seseorang yang tidak memiliki orientasi ke masa depan maka sesungguhnya orang tersebut tidak memiliki tujuan hidup, tidak memiliki harapan masa depan yang lebih baik, dan dalam perjalanan hidupnya tidak didasarkan pada rencana-rencana matang untuk menyusun suatu strategi dalam meraih cita-cita. Maka berdasarkan pendapat tersebut perlu diambil tindakan agar siswa memiliki orientasi yang baik untuk karir di masa depannya.

Kegiatan yang dilakukan dapat berupa layanan informasi mengenai pentingnya memiliki kemandirian belajar yang baik dan pentingnya mempunyai orientasi karir masa depan agar memiliki tujuan hidup yang baik sesuai dengan minat dan bakatnya. Selain itu guru BK juga dapat melaksanakan layanan penguasaan konten dan layanan lain yang bisa mengenalkan kepada siswa tentang hal-hal yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kemandirian belajarnya sehingga orientasi karir masa depan dapat ikut meningkat bersamaan dengan meningkatnya kemandirian belajar siswa.